

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2025.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Pengerjaan Proposal BAB I, BAB II, BAB III																								
3.	Bimbingan Proposal BAB I, BAB II, BAB III																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Pengajuan Surat Riset																								
6.	Menerima surat balasan izin riset																								
7.	Pengumpulan dan pengambilan data																								
8.	Sidang Meja Hijau																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2019) populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah para karyawan pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Labuhanbatu Utara yaitu sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Penentuan sampel menurut Arikunto (2019) menjelaskan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sehingga teknik yang digunakan adalah *total sampling*. Sehingga sampel pada penelitian adalah $15\% \times 216 = 32,4$ dibulatkan menjadi 30 orang pegawai.

C. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Defenisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Aktualisasi Diri (X_1)	Proses menjadi diri sendiri dan	1. Pertumbuhan 2. Pencapaian Potensi	Likert

		mengembangkan bakat, sifat-sifat dan potensi-potensi psikologis yang unik.	3. Pemenuhan diri 4. Dorongan	
2	Konflik Peran (X_2)	Konflik sebagai ketidaksetujuan dan perbedaan sisi pandang terhadap suatu hal.	1. Pekerjaan yang berbeda-beda 2. Sumber daya manusia 3. Mengesampingkan aturan 4. Kegiatan yang tidak perlu 5. Pekerjaan yang tidak dapat diterima orang lain	Likert
3	Kerjasama Tim (X_3)	Kerjasama tim adalah kolaborasi dalam suatu kelompok yang dikordinasikan untuk bekerja sama dengan anggota tim yang didukung oleh berbagai keahlian guna menghasilkan kinerja yang lebih baik disbanding dengan individual.	1. Tujuan yang sama 2. Antusiasme 3. Tanggung jawab 4. Komunikasi yang efektif 5. Resolusi konflik 6. Sharing power 7. Keahlian yang dimiliki oleh anggota kelompok	Likert
4	Produktivitas Kerja (Y)	Rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan output dari seorang tenaga kerja.	1. Kemampuan dalam bekerja 2. Semangat kerja yang dimiliki karyawan 3. Pengembangan diri dalam pekerjaan 4. Mutu yang dimiliki karyawan 5. Efisiensi dari hasil yang dicapai dalam pekerjaan	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif : Data yang bersifat deskriptif, tidak bisa diukur dengan angka. Contoh : Pendapat, Persepsi dan Pengalaman.
- b. Data kuantitatif : Data yang bersifat deskriptif, tidak bisa diukur dengan angka. Contoh : Nilai ujian, Persepsi dan Pengalaman.

2. Sumber Data

Menurut Situmorang dan Lutfi (2014) cara memperoleh data terbagi dua berdasarkan pada sumbernya yaitu:

- a. Data Primer

Data primer (*Primary Data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan/suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, kuesioner dan observasi. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Labuhanbatu Utara.

- b. Data Sekunder

Data sekunder (*Secondary Data*) yaitu data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Menurut Sugiyono (2010), teknik pengumpulan data meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

2. *Questioner*

Questioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Questioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu *Questioner* juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. *Questioner* dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung, dikirim melalui pos atau internet.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik dalam melakukan pengumpulan data dan informasi dari buku-buku dan sumber data lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Penentuan layak atau tidaknya suatu item ditentukan dengan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf mika 01 yang berarti suatu item dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif maka item dinyatakan valid sedangkan jika lebih kecil dari tabel maka item dinyatakan tidak valid. Dimana uji validitas ini dilakukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Labuhanbatu Utara.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono: 2019). Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan

seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghazali (2018) menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat Cronbach's alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas melalui pengumpulan, penyusunan, dan penganalisisan data sehingga dapat diketahui gambaran data yang sedang diteliti. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika data tersebut membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal dengan melihat grafik normal *probability plot*. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov- Smirnov*. Untuk uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari koefisien tingkat keyakinan (*level of confidence*).

b. Uji Heteroskedastisitas

Artinya varians variabel bebas (*independent variable*) adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel bebas (homokedastisitas). Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat pula dilakukan dengan Uji Glejser, meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari koefisien tingkat keyakinan (*level of confidence*) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Artinya variabel bebas (*independent variable*) yang satu dengan yang lain dalam model regresi linear berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk nenguji ada atau tidaknya gejala. Multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0.1 atau nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara satu variabel dependen (dalam hal ini, produktivitas kerja) dengan beberapa variabel independen (aktualisasi diri, konflik peran, dan kerjasama tim).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Produktivitas Kerja
a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
X_1	= Aktualisasi Diri
X_2	= Konflik Peran
X_3	= Kerjasama Tim
e	= Standar error

4. Uji Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya. disebut tidak signifikan bila nilai uji statistik berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Dalam analisis regresi ada tiga jenis kriteria ketepatan yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji T

Uji T menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat :

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu

Aktualisasi Diri, Konflik Peran, Kerjasama Tim terhadap Produktivitas Kerja sebagai variabel terikat (Y).

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) yaitu Aktualisasi Diri, Konflik Peran, Kerjasama Tim terhadap Produktivitas Kerja sebagai variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.
- H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat:

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu Aktualisasi Diri, Konflik Peran, dan Kerjasama Tim terhadap Produktivitas Kerja sebagai variabel terikat (Y).
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) yaitu Aktualisasi Diri, Konflik Peran, dan Kerjasama Tim terhadap Produktivitas Kerja sebagai variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

- Ha ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha=5\%$.

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan hubungan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa hubungan variabel bebas (X_1, X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat. Secara umum dapat dikatakan besarnya koefisien determinasi berganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$.